

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**5.1. Analisis Profil Responden**

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 87 Mahasiswa, dimulai dari 26 Februari 2024. Per 3 Maret 2024, peneliti berhasil mengumpulkan 58 dari 61 responden yang memenuhi kriteria. Berikut tabel informasi demografis yang memuat profil responden.

**Tabel 5.1 Informasi Demografis**

<b>Kategori</b>		<b>n</b>	<b>%</b>
Gender	Laki-laki	22	37,9
	Perempuan	36	62,1
Prodi	S1 Akuntansi	34	58,6
	S1 Ekonomi Islam	13	22,4
	S1 Ekonomi Pembangunan	1	1,7
	S1 Manajemen	10	17,2
Divisi/Bagian	BPH	11	19,0
	Edukasi	13	22,4
	RnD	9	15,5
	Broker	10	17,2
	Kominfo	5	8,6
	HRD	10	17,2
Telah Menggunakan POEMS	< 1 bulan	3	5,2
	1-3 bulan	6	10,3
	3-6 bulan	17	29,3
	6-12 bulan	18	31,0
	> 12 bulan	14	24,1
Ketersediaan dana investasi tiap bulan	Ya	10	17,2
	Tidak	19	32,8
	Belum tentu	29	50,0

Sumber: Rekap data dari Google Form

Berdasarkan tabel tersebut, gender mayoritas responden adalah perempuan. Hal ini sejalan dengan gender mayoritas Mahasiswa dalam KSPM (merujuk pada KSPM UNJA Periode 2023-2024) yang adalah perempuan (54 Mahasiswa).

Hanya satu responden yang merupakan Mahasiswa dari S1 Ekonomi Pembangunan. Sedangkan mayoritas responden (34 Mahasiswa) berasal dari S1 Akuntansi. Mengingat dalam KSPM, terdapat empat Mahasiswa dari S1 Ekonomi Pembangunan, 57 Mahasiswa dari S1 Akuntansi.

Divisi RnD menjadi penyumbang responden paling aktif, 9 dari 12 anggota (75% anggota RnD mengisi kuesioner). Selain dari faktor lebih sedikitnya jumlah anggota ketimbang divisi lain, keaktifan ini mungkin berhubungan dengan kegiatan dari Divisi RnD itu sendiri. Di mana RnD menjadi divisi fungsi edukasi yang berhubungan dengan praktik atau analisis investasi. Sedangkan Divisi Kominfo menjadi penyumbang responden tersedikit, 5 dari 10 anggota (50% keaktifan pengisian kuesioner). Dengan jumlah anggota yang berbeda dua Mahasiswa dari Divisi RnD, juga mengingat kegiatan dari Divisi Kominfo yang tidak berkaitan langsung dengan pembelajaran investasi, melainkan urusan publikasi KSPM.

Lama telah menggunakan POEMS diharapkan bisa menunjukkan seberapa pengalamannya responden. Terdapat 32 responden yang bisa dikatakan berpengalaman dengan POEMS, dengan asumsi 6-12 bulan dan > 12 bulan. Sehingga setengah atau sebagian besar dari responden kuesioner, merupakan Mahasiswa yang memang cocok menjadi responden.

Dengan diketahuinya soal kesediaan dana investasi tiap bulan, diharapkan bisa menjadi pendukung kejelasan mengenai penggunaan POEMS, seperti intensitas transaksi. Dimana mayoritas responden belum tentu memiliki dana investasi yang sedia tiap bulannya, mengingat responden masih berstatus

mahasiswa, yang tidak pasti semua memiliki penghasilan untuk rutin menyediakan dana investasi.

Peneliti juga melakukan pendataan terhadap pengisi kuesioner yang tidak memenuhi kriteria sebagai responden kuesioner penelitian, (terdapat tiga Mahasiswa).

Didapatilah alasan yang bisa menjadi jawaban terkait kenapa masih ada Mahasiswa yang belum menjadi investor. Bahwasanya, Mahasiswa belum menjadi investor karena sedang dalam proses pengumpulan dana. Ini berarti tidak memungkinkannya Mahasiswa menyediakan dana investasi tiap bulannya. Alasan kedua adalah Mahasiswa menilai diri perlu memahami lebih dalam tentang pasar modal. Alasan ini pula yang menjadikan masih adanya Mahasiswa yang belum pernah bertransaksi ataupun mencari informasi pasar melalui POEMS.

Alasan lainnya adalah pendapat terkait dengan POEMS itu sendiri, yaitu soal POEMS yang memiliki tampilan kurang sederhana, sehingga kurang mudah dipahami ketimbang aplikasi lain. Selain alasan itu, terdapat Mahasiswa yang sebelum memiliki RDN POEMS, telah memiliki RDN pada aplikasi lain. Alasan ini menjadikannya tidak bertransaksi ataupun mendapatkan informasi pasar melalui POEMS.

## **5.2. Analisis Tanggapan Responden**

Berikut tabel yang menyajikan nama *item* beserta pernyataannya, frekuensi dan persentase dari tanggapan responden, nilai mean, median, kurtosis, dan

skewness. Data didapatkan dari merekap hasil kuesioner Google Form dan SmartPLS 4.

**Tabel 5.2 Data Tanggapan Responden**

Item-Pernyataan	Tanggapan (f, %)		Mean	Median	Kurtosis	Skewness
<b>PE1-</b> Saya belajar mengoperasikan POEMS dengan mudah	STS		3,759	4,000	-0,830	0,091
	TS	2 (3,4)				
	N	22 (37,9)				
	S	22 (37,9)				
	SS	12 (20,7)				
<b>PE2-</b> Saya merasa mudah untuk menggunakan POEMS seperti yang ingin saya lakukan	STS		3,569	4,000	-0,406	0,160
	TS	3 (5,2)				
	N	26 (44,8)				
	S	22 (37,9)				
	SS	7 (12,1)				
<b>PE3-</b> Interaksi saya dengan POEMS jelas dan dapat dimengerti	STS		3,569	3,000	-0,498	0,211
	TS	3 (5,2)				
	N	27 (46,6)				
	S	20 (34,5)				
	SS	8 (13,8)				
<b>PE4-</b> Saya dapat berinteraksi dengan POEMS secara fleksibel (tempat/waktu)	STS		3,776	4,000	-0,785	0,042
	TS	2 (3,4)				
	N	21 (36,2)				
	S	23 (39,7)				
	SS	12 (20,7)				
<b>PE5-</b> Saya mudah untuk mahir menggunakan POEMS	STS	1 (1,7)	3,362	3,000	-0,193	-0,078
	TS	8 (13,8)				
	N	24 (41,4)				
	S	19 (32,8)				
	SS	6 (10,3)				
<b>PE6-</b> Saya menemukan bahwa POEMS mudah digunakan	STS		3,638	4,000	-0,667	-0,030
	TS	5 (8,6)				
	N	21 (36,2)				
	S	22 (37,9)				
	SS	10 (17,2)				
<b>PU1-</b> Kegiatan saya menjadi lebih cepat selesai dengan POEMS	STS	1 (1,7)	3,397	3,000	1,934	0,156
	TS					
	N	36 (62,1)				
	S	17 (29,3)				
	SS	4 (6,9)				

<b>PU2-</b> Performa saya meningkat dengan POEMS (kegiatan lebih baik dilakukan dengan POEMS)	STS		3,328	3,000	0,242	0,339
	TS	4 (6,9)				
	N	34 (58,6)				
	S	17 (29,3)				
	SS	3 (5,2)				
<b>PU3-</b> Produktivitas saya meningkat dengan POEMS	STS	1 (1,7)	3,276	3,000	0,037	0,124
	TS	8 (13,8)				
	N	29 (50)				
	S	14 (24,1)				
	SS	6 (10,3)				
<b>PU4-</b> Efektivitas (keberhasilan) kegiatan saya meningkat dengan POEMS	STS	1 (1,7)	3,276	3,000	0,203	0,001
	TS	7 (12,1)				
	N	29 (50)				
	S	17 (29,3)				
	SS	4 (6,9)				
<b>PU5-</b> Kegiatan saya mudah dilakukan dengan POEMS	STS		3,414	3,000	-0,419	0,088
	TS	7 (12,1)				
	N	25 (43,1)				
	S	21 (36,2)				
	SS	5 (8,6)				
<b>PU6-</b> Saya menemukan bahwa POEMS bermanfaat/berguna	STS		3,914	4,000	-0,658	-0,228
	TS	2 (3,4)				
	N	16 (27,6)				
	S	25 (43,1)				
	SS	15 (25,9)				
<b>PR1-</b> Saya tidak khawatir mengenai informasi pribadi saya pada POEMS	STS	2 (3,4)	3,707	4,000	0,377	-0,670
	TS	3 (5,2)				
	N	17 (29,3)				
	S	24 (41,4)				
	SS	12 (20,7)				
<b>PR2-</b> Saya merasa terjamin karena adanya fitur keamanan pada POEMS	STS		3,948	4,000	-0,969	0,075
	TS					
	N	16 (27,6)				
	S	29 (50)				
	SS	13 (22,4)				
<b>PR3-</b> Tidak terjadi <i>error</i> ketika saya menggunakan POEMS	STS	2 (3,4)	3,466	3,000	0,315	-0,383
	TS	4 (6,9)				
	N	24 (41,4)				
	S	21 (36,2)				
	SS	7 (12,1)				

<b>PR4-</b> Saya tidak mengalami penipuan atau kehilangan saldo RDN POEMS	STS		4,034	4,000	-0,770	-0,280
	TS	1 (1,7)				
	N	14 (24,1)				
	S	25 (43,1)				
	SS	18 (31)				
<b>E1-</b> Pengetahuan dan keterampilan penggunaan POEMS saya bertambah, berkat kemudahan dan kemanfaatan yang semakin dirasakan dengan adanya edukasi langsung	STS		4,224	4,000	-0,511	-0,189
	TS					
	N	6 (10,3)				
	S	33 (56,9)				
	SS	19 (32,8)				
<b>E2-</b> Pengetahuan dan keterampilan penggunaan POEMS saya bertambah, berkat kemudahan dan kemanfaatan yang semakin dirasakan dengan adanya edukasi tidak langsung	STS	1 (1,7)	3,707	4,000	0,290	-0,578
	TS	4 (6,9)				
	N	16 (27,6)				
	S	27 (46,6)				
	SS	10 (17,2)				
<b>AU1-</b> Tiap bulan, saya melakukan penambahan saldo RDN POEMS	STS	15 (25,9)	2,379	3,000	-0,277	0,165
	TS	13 (22,4)				
	N	25 (43,1)				
	S	3 (5,2)				
	SS	2 (3,4)				
<b>AU2-</b> Tiap bulan, saya bertransaksi menggunakan POEMS	STS	14 (24,1)	2,397	3,000	0,061	0,291
	TS	15 (25,9)				
	N	24 (41,4)				
	S	2 (3,4)				
	SS	3 (5,2)				
<b>AU3-</b> Tiap minggu, saya memantau atau mendapatkan informasi pasar melalui POEMS	STS	8 (13,8)	2,966	3,000	-0,558	-0,238
	TS	9 (15,5)				
	N	22 (37,9)				
	S	15 (25,9)				
	SS	4 (6,9)				
<b>AU4-</b> Menggunakan POEMS membuat saya kurang menggunakan aplikasi investasi lain	STS	7 (12,1)	2,741	3,000	0,025	0,079
	TS	14 (24,1)				
	N	27 (46,6)				
	S	7 (12,1)				
	SS	3 (5,2)				

AU5-Dengan POEMS, saya lebih berinvestasi pada saham daripada instrumen pasar modal lainnya	STS	2 (3,4)	3,155	3,000	0,338	-0,134
	TS	8 (13,8)				
	N	30 (51,7)				
	S	15 (25,9)				
	SS	3 (5,2)				
AU6-POEMS cocok untuk memantau investasi yang telah saya miliki	STS	2 (3,4)	3,328	3,000	1,327	-0,462
	TS	3 (5,2)				
	N	30 (51,7)				
	S	20 (34,5)				
	SS	3 (5,2)				

Berdasarkan Tabel 5.2, mean berkisar 2,3-4,2. *Mean* paling rendah berada pada variabel penggunaan POEMS, sedangkan *mean* paling tinggi berapa pada variabel edukasi. Hal ini berarti responden paling setuju dengan E1, dan paling tidak setuju dengan AU1.

Perbedaan *mean* dan median paling besar (-0,621) berada pada AU1 “Tiap bulan, saya melakukan penambahan saldo RDN POEMS.” Sedangkan perbedaan paling kecil (0,034 dan -0,034) berada pada PR4 “Saya tidak mengalami penipuan atau kehilangan saldo RDN POEMS” dan AU3 “Tiap minggu, saya memantau atau mendapatkan informasi pasar melalui POEMS.” Hal ini berarti tanggapan responden pada AU1 lebih bervariasi ketimbang pada PR4 dan AU3.

Terkait distribusi data, semua *item* pengukuran berdistribusi normal, karena nilai kurtosis dan *skewness* berada di antara -2 hingga 2. Pada PLS-SEM tidak memerlukan asumsi parametrik (normalitas) untuk bisa mengolah data, karena termasuk dalam statistik non-parametrik. Namun hal ini bisa memberitahu bahwa data yang cenderung normal (tidak miring), dapat menjaga kekuatan analisis statistik, (Rahadi, 2023).

Dalam variabel persepsi kemudahan, PE4 memiliki *mean* paling tinggi, mengindikasikan sebagian responden lebih setuju dengan “Saya dapat berinteraksi dengan POEMS secara fleksibel (tempat/waktu).” Sebagian responden kurang setuju dengan PE5 “Saya mudah untuk mahir menggunakan POEMS.”

Dalam variabel persepsi kemanfaatan, PU6 memiliki *mean* paling tinggi, mengindikasikan sebagian responden lebih setuju dengan “Saya menemukan bahwa POEMS bermanfaat/berguna.” Sebagian responden kurang setuju dengan PU3 “Produktivitas saya meningkat dengan POEMS” dan PU4 “Efektivitas kegiatan saya meningkat dengan POEMS.”

Dalam variabel persepsi risiko, PR4 memiliki *mean* paling tinggi, mengindikasikan sebagian responden lebih setuju dengan “Saya tidak mengalami penipuan atau kehilangan saldo RDN POEMS.” Sebagian responden kurang setuju dengan PR3 “Tidak terjadi *error* ketika saya menggunakan POEMS.”

Berdasarkan nilai *mean* dalam variabel edukasi, sebagian responden lebih setuju dengan E1 (edukasi langsung) ketimbang E2 (edukasi tidak langsung).

Dalam variabel penggunaan POEMS, AU6 memiliki *mean* paling tinggi, mengindikasikan sebagian responden lebih setuju dengan “POEMS cocok untuk memantau investasi yang telah saya miliki.” Sebagian responden kurang setuju dengan AU1 “Tiap bulan, saya melakukan penambahan saldo RDN POEMS.” Dari tanggapan pada pernyataan variabel penggunaan POEMS, bisa diketahui juga bahwa mahasiswa yang sudah menjadi investor, ternyata masih menggunakan POEMS. Bahkan terdapat Mahasiswa yang rutin melakukan penambahan saldo POEMS, transaksi, dan memantau informasi pasar.



signifikansi 5%). Maka, tabel yang menunjukkan hasil pengujian *outer model* dengan tidak ditambahkannya PR1 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.3 Hasil Model Pengukuran**

Construct	Item	Loadings	T statistics	P values	AVE	CR (rho_a)	CR (rho_c)	Cronbach's Alpha
Persepsi Kemudahan	PE1	0,833	13,209	0,000	0,708	0,926	0,935	0,916
	PE2	<b>0,906</b>	33,504	0,000				
	PE3	0,834	15,772	0,000				
	PE4	0,718	8,764	0,000				
	PE5	0,850	20,069	0,000				
	PE6	0,894	30,964	0,000				
Persepsi Kemanfaatan	PU1	0,877	21,664	0,000	0,713	0,941	0,937	0,920
	PU2	0,863	19,141	0,000				
	PU3	0,862	17,905	0,000				
	PU4	0,875	17,794	0,000				
	PU5	<b>0,901</b>	28,638	0,000				
	PU6	<b>0,669</b>	6,492	0,000				
Persepsi Risiko	PR2	<b>0,640</b>	2,047	0,041	0,578	1,042	0,800	<b>0,694</b>
	PR3	<b>0,920</b>	2,802	0,005				
	PR4	<b>0,691</b>	2,406	0,016				
Edukasi	E1	<b>0,615</b>	1,981	0,048	0,673	1,793	0,797	<b>0,634</b>
	E2	<b>0,984</b>	3,159	0,002				
Penggunaan POEMS	AU1	0,837	12,240	0,000	0,625	0,892	0,909	0,880
	AU2	<b>0,868</b>	15,885	0,000				
	AU3	0,800	11,727	0,000				
	AU4	0,726	6,684	0,000				
	AU5	0,722	6,129	0,000				
	AU6	0,781	11,414	0,000				

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

### 5.3.1. Uji Validitas

Semua *item* pengukuran valid, walau terdapat empat *item* yang kurang ideal, namun masih dapat diterima karena *outer loading* > 0,6 dan signifikan (tingkat signifikansi 5%).

Variabel persepsi kemudahan paling mampu mencerminkan PE2. Dimana indikatornya adalah “terkontrol” dengan pernyataan “saya merasa mudah untuk menggunakan POEMS seperti yang ingin saya lakukan.”

Variabel persepsi kemanfaatan paling mampu mencerminkan PU5. Dimana indikatornya adalah “kerja lebih mudah” dengan pernyataan “kegiatan saya mudah dilakukan dengan POEMS.”

Variabel persepsi risiko paling mampu mencerminkan PR3. Dimana indikatornya adalah “tidak terjadi *error*” dengan pernyataan “tidak terjadi *error* ketika saya menggunakan POEMS.”

Variabel edukasi paling mampu mencerminkan E2. Dimana indikatornya adalah “edukasi tidak langsung” dengan pernyataan “pengetahuan dan keterampilan penggunaan POEMS saya bertambah, berkat kemudahan dan kemanfaatan yang semakin dirasakan dengan adanya edukasi tidak langsung.”

Variabel penggunaan POEMS paling mampu mencerminkan AU2. Dimana indikatornya adalah “intensitas kegiatan menggunakan POEMS” dengan pernyataan “tiap bulan, saya bertransaksi menggunakan POEMS.”

### **5.3.2. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, terdapat variabel persepsi risiko (0,694) dan edukasi (0,634), yang masih diterima karena variabel tersebut berikut indikatornya tergolong baru atau belum banyak digunakan (berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti kumpulkan) dan mendekati nilai 0,7. Sehingga semua variabel penelitian dianggap reliabel. Dengan variabel persepsi kemanfaatan memiliki nilai terbesar.

Berdasarkan nilai *composite reliability* baik itu *rho\_a* maupun *rho\_c*, semua variabel tergolong reliabel. Secara *rho\_a*, variabel edukasi menjadi yang paling reliabel. Sedangkan secara *rho\_c*, variabel persepsi kemanfaatan menjadi yang paling reliabel, dengan nilai lebih 0,002 ketimbang persepsi kemudahan.

### 5.3.3. Validitas Konvergen

Berdasarkan nilai AVE, semua variabel dianggap valid karena lebih dari setengah varian *item* mampu dijelaskan oleh variabel laten. Dimana nilai AVE terbesar dimiliki variabel persepsi kemanfaatan, sedangkan yang terkecil berasal dari variabel persepsi risiko.

### 5.3.4. Validitas Diskriminan

**Tabel 5.4 Cross Loading**

	Edukasi	Persepsi Kemanfaatan	Persepsi Kemudahan	Persepsi Risiko	Penggunaan POEMS
AU1	0,091	0,515	0,431	0,166	<b>0,837</b>
AU2	0,197	0,577	0,560	0,163	<b>0,868</b>
AU3	0,210	0,321	0,410	0,211	<b>0,800</b>
AU4	-0,068	0,504	0,216	0,101	<b>0,726</b>
AU5	0,487	0,481	0,388	0,251	<b>0,722</b>
AU6	0,320	0,501	0,530	0,203	<b>0,781</b>
E1	<b>0,615</b>	0,426	0,419	0,407	0,061
E2	<b>0,984</b>	0,421	0,501	0,474	0,271
PE1	0,350	0,575	<b>0,833</b>	0,359	0,399
PE2	0,489	0,687	<b>0,906</b>	0,365	0,516
PE3	0,541	0,580	<b>0,834</b>	0,312	0,485
PE4	0,349	0,696	<b>0,718</b>	0,327	0,364
PE5	0,512	0,640	<b>0,850</b>	0,365	0,474
PE6	0,405	0,548	<b>0,894</b>	0,329	0,482
PR2	0,520	0,425	0,461	<b>0,640</b>	0,090
PR3	0,406	0,282	0,301	<b>0,920</b>	0,251

PR4	0,315	0,224	0,281	<b>0,691</b>	0,088
PU1	0,430	<b>0,877</b>	0,601	0,359	0,540
PU2	0,391	<b>0,863</b>	0,656	0,388	0,591
PU3	0,488	<b>0,862</b>	0,710	0,230	0,491
PU4	0,253	<b>0,875</b>	0,568	0,246	0,602
PU5	0,493	<b>0,901</b>	0,680	0,362	0,568
PU6	0,271	<b>0,669</b>	0,505	0,300	0,208

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Berdasarkan metode *cross loading*, semua *item* dianggap valid menjadi indikator karena korelasi *item* dengan variabel latennya lebih tinggi daripada jika dengan variabel laten lain. Berarti variabel laten tersebut paling mampu memprediksi *itemnya*.

**Tabel 5.5 Fornell-Larcker Criterion**

	Edukasi	Persepsi Kemanfaatan	Persepsi Kemudahan	Persepsi Risiko	Penggunaan POEMS
Edukasi	<b>0,821</b>				
Persepsi Kemanfaatan	0,461	<b>0,845</b>			
Persepsi Kemudahan	0,530	0,733	<b>0,841</b>		
Persepsi Risiko	0,504	0,368	0,406	<b>0,760</b>	
Penggunaan POEMS	0,253	0,623	0,544	0,226	<b>0,791</b>

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Nilai yang diletakkan secara diagonal dan bercetak tebal merupakan akar AVE. Berdasarkan metode *Fornell-Larcker Criterion*, semua variabel tergolong valid, karena akar AVE untuk konstruk tertentu lebih besar daripada korelasinya dengan konstruk yang lain.

**Tabel 5.6 Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations**

Persepsi Kemudahan $\longleftrightarrow$ Edukasi	0,700
Persepsi Kemudahan $\longleftrightarrow$ Penggunaan POEMS	0,591
Persepsi Kemudahan $\longleftrightarrow$ Persepsi Kemanfaatan	0,807
Persepsi Kemudahan $\longleftrightarrow$ Persepsi Risiko	0,557
Persepsi Kemanfaatan $\longleftrightarrow$ Edukasi	0,658
Persepsi Kemanfaatan $\longleftrightarrow$ Penggunaan POEMS	0,646
Persepsi Kemanfaatan $\longleftrightarrow$ Persepsi Risiko	0,517
Persepsi Risiko $\longleftrightarrow$ Edukasi	0,852
Persepsi Risiko $\longleftrightarrow$ Penggunaan POEMS	0,267
Penggunaan POEMS $\longleftrightarrow$ Edukasi	0,305

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Berdasarkan metode *Heterotrait-monotrait ratio* (HTMT), semua korelasi variabel bernilai  $< 0,9$  yang menggambarkan baiknya validitas diskriminan.

#### 5.4. Analisis Data-Inner Model

##### 5.4.1. Pengujian Multikolinier

**Tabel 5.7 Inner VIF**

Hubungan	VIF
Edukasi $\rightarrow$ Penggunaan POEMS	1,724
Persepsi Kemudahan $\rightarrow$ Penggunaan POEMS	2,827
Persepsi Kemanfaatan $\rightarrow$ Penggunaan POEMS	2,630
Persepsi Risiko $\rightarrow$ Penggunaan POEMS	1,595
Edukasi x Persepsi Kemudahan $\rightarrow$ Penggunaan POEMS	2,805
Edukasi x Persepsi Kemanfaatan $\rightarrow$ Penggunaan POEMS	2,441
Edukasi x Persepsi Risiko $\rightarrow$ Penggunaan POEMS	1,619

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), semua hubungan mempunyai nilai  $< 3$  (ideal). Berarti tidak memiliki gejala multikolinearitas.

### 5.4.2. Pengujian Hipotesis

Tabel 5.8 Pengujian Hipotesis

	Path Coefficients	T Statistics	P Values	Confidence Intervals		F Square
				2,5%	97,5%	
PE→AU	0,286	1,460	0,144	-0,167	0,609	0,050
PU→AU	0,456	2,415*	0,016*	0,128	0,882	0,138
PR→AU	-0,003	0,015	0,988	-0,390	0,394	0,000
PExE→AU	0,164	0,860	0,390	-0,268	0,483	0,022
PUxE→AU	-0,076	0,330	0,741	-0,526	0,345	0,004
PRxE→AU	-0,051	0,355	0,723	-0,298	0,262	0,005

\*tingkat signifikansi 5%. Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Pada hubungan persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS, tidak adanya signifikansi yang terlihat dari nilai *T statistic* (nilai < 1,96) dan *P value* (nilai > 0,05). Hubungan yang terjadi adalah persepsi kemudahan memengaruhi penggunaan POEMS, secara tidak signifikan dengan arah positif. Dalam interval kepercayaan 95%, pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS, bisa mencapai 60,9%.

Pada hubungan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS, terdapat pengaruh signifikan yang terlihat dari nilai *T statistic* (nilai > 1,96) dan *P value* (nilai < 0,05). Hubungan yang terjadi adalah persepsi kemanfaatan secara signifikan memengaruhi penggunaan POEMS, dengan arah pengaruh positif. Dalam interval kepercayaan 95%, pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS sebesar 12,8% (minimum) hingga 88,2% (maksimum).

Pada hubungan persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS, tidak adanya signifikansi yang terlihat dari nilai *T statistic* (nilai < 1,96) dan *P value* (nilai > 0,05). Hubungan yang terjadi adalah persepsi risiko

memengaruhi penggunaan POEMS, secara tidak signifikan dengan arah negatif. Dalam interval kepercayaan 95%, pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS, bisa mencapai 39,4%.

Pada hubungan edukasi antara peranan persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS, tidak adanya signifikansi yang terlihat dari nilai *T statistic* (nilai < 1,96) dan *P value* (nilai > 0,05). Hubungan yang terjadi adalah edukasi mampu memengaruhi peranan persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS, secara tidak signifikan dengan arah positif. Dalam interval kepercayaan 95%, edukasi memengaruhi peranan persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS, bisa mencapai 48,3%.

Pada hubungan edukasi antara peranan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS, tidak adanya signifikansi yang terlihat dari nilai *T statistic* (nilai < 1,96) dan *P value* (nilai > 0,05). Hubungan yang terjadi adalah edukasi mampu memengaruhi peranan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS, secara tidak signifikan dengan arah negatif. Dalam interval kepercayaan 95%, edukasi mampu memengaruhi peranan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS, dengan pengaruh bisa mencapai 34,5%.

Pada hubungan edukasi antara peranan persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS, tidak adanya signifikansi yang terlihat dari nilai *T statistic* (nilai < 1,96) dan *P value* (nilai > 0,05). Hubungan yang terjadi adalah edukasi mampu memengaruhi peranan persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS, secara tidak signifikan dengan arah negatif. Dalam

interval kepercayaan 95%, edukasi mampu memengaruhi peranan persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS, dengan pengaruh bisa mencapai 26,2%.

Berdasarkan nilai *path coefficient*, hubungan yang paling kuat adalah persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS, (45,6%). Sedangkan hubungan paling lemah adalah persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS, (-0,3%). Hubungan yang bernilai negatif, dimiliki oleh persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS; moderasi edukasi terhadap persepsi kemanfaatan dan penggunaan POEMS, (-7,6%); moderasi edukasi terhadap persepsi risiko dan penggunaan POEMS (-5,1%).

Jika koefisien jalur PE→AU sebesar 28,6%, adalah hubungan pada tingkat edukasi yang normal atau rata-rata. Maka ketika tingkat edukasi yang tinggi, maka hubungan PE dan AU ( $0,286 + 0,164$ ) meningkat sebesar 45%. Sedangkan ketika tingkat edukasi yang rendah, maka hubungan PE dan AU ( $0,286 - 0,164$ ) menurun sebesar 12,2%.

Jika koefisien jalur PU→AU sebesar 45,6%, adalah hubungan pada tingkat edukasi yang normal atau rata-rata. Maka ketika tingkat edukasi yang tinggi, maka hubungan PU dan AU ( $0,456 + -0,076$ ) menurun sebesar 38%. Sedangkan ketika tingkat edukasi yang rendah, maka hubungan PU dan AU ( $0,456 + 0,076$ ) meningkat sebesar 53,2%.

Jika koefisien jalur PR→AU sebesar -0,3%, adalah hubungan pada tingkat edukasi yang normal atau rata-rata. Maka ketika tingkat edukasi

yang tinggi, maka hubungan PR dan AU (-0,003 + -0,051) menurun sebesar -5,4%. Sedangkan ketika tingkat edukasi yang rendah, maka hubungan PR dan AU (-0,003 + 0,051) meningkat sebesar 4,8%.

Berdasarkan nilai interval kepercayaan (potensi pengaruh maksimal), hubungan paling kuat adalah persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS, (88,2%). Hubungan paling lemah adalah moderasi edukasi pada persepsi risiko dan penggunaan POEMS, (26,2%).

Berdasarkan nilai interval kepercayaan (potensi pengaruh minimal), hubungan paling kuat adalah moderasi edukasi pada persepsi kemanfaatan dan penggunaan POEMS, kuat negatif (-52,6%). Hubungan paling lemah adalah persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS, kuat positif (12,8%).

Berdasarkan nilai  $F^2$ , hanya variabel persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan yang mempunyai pengaruh variabel pada level struktural, dengan pengaruh tergolong rendah ( $> 0,02$ ). Namun pengaruh persepsi kemanfaatan mendekati golongan moderat ( $0,138 < 0,150$ ).

Terkait dengan efek moderasi pada edukasi dalam persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS, memiliki nilai  $F^2$  sebesar 0,022. Berarti pengaruh moderasi pada level struktural tergolong sedang ( $\geq 0,010$ ). Namun efek moderasi pada edukasi dalam persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS, tergolong sangat rendah. Hal ini karena memiliki nilai  $F^2$  sebesar 0,004, sedangkan tergolong rendah jika nilainya mencapai 0,005.

Sedangkan efek moderasi pada edukasi dalam persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS, tergolong rendah (0,005).

### 5.5. Evaluasi Kebaikan Kecocokan Model

**Tabel 5.9 R Square**

	R square	R-square Adjusted
Penggunaan POEMS	0,425	0,345

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Besarnya varians variabel penggunaan POEMS yang bisa dijelaskan oleh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi risiko sebesar 42,5% (lemah mendekati moderat). Apabila menggunakan nilai  $R^2$  yang disesuaikan, kekuatan prediksinya termasuk dalam level lemah (25-50%).

**Tabel 5.10 Q Square**

Penggunaan POEMS	$Q^2$ Predict	
AU1	0,122	0,102
AU2	0,193	
AU3	-0,121	
AU4	0,087	
AU5	-0,009	
AU6	0,036	

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Berdasarkan pengolahan data dengan prosedur *PLS predict / CVPAT* pada program SmartPLS, didapati nilai  $Q^2$  dari variabel penggunaan POEMS dan *item* penyusunnya. Di antara *item*, AU3 dan AU5 memiliki nilai  $Q^2$  di bawah nol/negatif, berarti tidak memiliki kesesuaian prediksi model. AU1, AU2, AU4, dan AU6 memiliki kesesuaian prediksi model yang rendah ( $> 0$ ). Sedangkan secara variabel, penggunaan POEMS memiliki nilai  $Q^2$  sebesar 0-0,25. Sehingga

model memiliki kesesuaian yang rendah. Variabel laten eksogen sesuai sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogen di level rendah.

**Tabel 5.11 SRMR**

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,107	0,106

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Berdasarkan metode SRMR, nilai SRMR kedua jenis model berada di atas nilai 0,05. Hal ini menunjukkan model yang dihipotesiskan kurang cocok dengan data.

**Tabel 5.12 PLS Predict**

	PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM_MAE	LM_RMSE	LM_MAE
AU1	<b>0,981</b>	<b>0,834</b>	<b>0,938</b>	<b>0,721</b>
AU2	<b>0,961</b>	<b>0,785</b>	<b>0,992</b>	<b>0,789</b>
AU3	<b>1,202</b>	<b>0,951</b>	<b>1,074</b>	<b>0,835</b>
AU4	<b>0,968</b>	<b>0,769</b>	<b>1,042</b>	<b>0,780</b>
AU5	<b>0,867</b>	<b>0,652</b>	<b>0,930</b>	<b>0,720</b>
AU6	<b>0,797</b>	<b>0,566</b>	<b>0,865</b>	<b>0,656</b>

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Berdasarkan metode *PLS Predict*, terdapat empat *item* (mayoritas) dengan nilai RMSE dan MAE milik PLS yang lebih kecil daripada RMSE dan MAE milik LM. Sehingga model memiliki kekuatan prediksi sedang.

**Tabel 5.13 CVPAT**

Penggunaan POEMS	PLS loss	IA loss	Average loss difference	T Value	P Value
PLS-SEM vs IA	0,942	0,993	-0,051	0,434	<b>0,666</b>
PLS-SEM vs LM	0,942	0,953	-0,010	0,098	<b>0,923</b>

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti

Berdasarkan metode CVPAT, perbedaan nilai *average loss* berada di bawah nol. Berarti kapabilitas prediksi model tergolong baik namun tidak signifikan.

Secara keseluruhan bila melihat mayoritas hasil dalam evaluasi kebaikan kecocokan model, model penelitian tergolong memiliki hasil yang rendah dalam menciptakan kembali data yang diamati. Meskipun begitu, hasil *PLS Predict* bahwa model memiliki kekuatan moderat dalam menguji hubungan prediktif.

## **5.6. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **5.6.1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan POEMS**

Berdasarkan pengujian hipotesis, **H1 diterima** dikarenakan hubungan yang terjadi adalah persepsi kemudahan memengaruhi penggunaan POEMS secara positif, meskipun hubungannya tidak signifikan. Berarti semakin Mahasiswa memiliki persepsi mengenai kemudahan POEMS, maka penggunaan POEMS bisa meningkat. Dapat dimengertikan bahwa Mahasiswa memercayai adanya pengurangan usaha berlebih atas penggunaan aplikasi investasi POEMS, yang memungkinkan adanya peningkatan penggunaan POEMS. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada objek *e-wallet*. Dimana hasil penelitian terdahulu adalah persepsi kemudahan memiliki hubungan pengaruh positif

dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, (Riskianto et al., 2017; Pertiwi et al., 2020; Violinda & Khorunnisya, 2022).

Juga tidak sejalan dengan penelitian pada aplikasi investasi reksa dana oleh Puspitasari (2021), dimana penggunaan dipengaruhi tidak signifikan dan negatif oleh fleksibilitas. Padahal pada penelitian saat ini, indikator fleksibilitas memiliki nilai *mean* paling tinggi di antara indikator persepsi kemudahan, juga positif dan signifikan. Penelitian yang mendukung hal ini adalah penelitian Umarie (2022) pada aplikasi investasi reksa dana, fleksibilitas berhubungan positif dan signifikan terhadap penggunaan. Artinya, jika Mahasiswa makin yakin akan POEMS yang bisa digunakan secara fleksibel karena daring, bisa digunakan kapanpun-dimanapun, semakin penggunaan POEMS bisa terjadi. Berdasarkan tanggapan responden, fleksibilitas dari POEMS menjadi indikator persepsi kemudahan yang paling disetujui Mahasiswa.

Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS yang tidak signifikan terjadi karena meskipun Mahasiswa setuju bahwa POEMS bersifat fleksibel dalam digunakan, Mahasiswa kurang setuju dengan penguasaan atau kemudahan untuk mahir menggunakan POEMS. Hal ini didukung oleh alasan dari pengisi kuesioner (tidak memenuhi kriteria responden), bahwa menurutnya POEMS tidak cocok bagi pemula, karena sukar dipahami. Sehingga bagi pengguna yang sependapat, lebih menggunakan aplikasi lain yang tampilannya lebih mudah dipahami.

Dalam hal mudah dipelajari, terdapat Mahasiswa yang merasa mudah belajar mengoperasikan POEMS. Responden yang “setuju” dan “sangat setuju” akan POEMS mudah dipelajari, jumlahnya lebih banyak ketimbang pada mudah untuk mahir menggunakan POEMS. Menunjukkan bahwasanya memang diperlukan usaha lebih agar Mahasiswa mahir menggunakan POEMS.

Terdapat responden yang menyatakan bahwa responden telah memiliki aplikasi selain POEMS. Hal ini mengakibatkan interaksi Mahasiswa dengan POEMS berkurang, yang mengakibatkan persepsi kemudahan yang dirasakan belum maksimal atau masih bisa ditingkatkan. Indikator persepsi kemudahan yang bisa ditingkatkan ialah soal kejelasan dan pemahaman, serta kontrol. Data tanggapan responden menunjukkan bahwa Mahasiswa paling banyak “netral” atau kurang yakin akan apa yang dilakukannya di POEMS. Sehingga interaksi dengan POEMS belum bisa dikatakan jelas dan dipahami oleh Mahasiswa. Mahasiswa juga belum bisa dikatakan mudah menggunakan POEMS sesuai keinginan (terkontrol).

Perlu diketahui pula, Mahasiswa memercayai bahwa POEMS mudah digunakan, dan terdapat satu-satunya tanggapan “sangat tidak setuju” pada persepsi kemudahan yaitu mudah untuk mahir. Pengalaman “telah menggunakan POEMS” oleh Mahasiswa, bisa saja menjadi penyebab tambahan atas ketidaksignifikannya persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS. Dimana hanya ada sembilan dari 58 Mahasiswa yang  $\leq 3$  bulan pengalaman POEMS. Didukung oleh Davis et al. (1989), semakin

lama atau berprosesnya penggunaan, akan membuat kemudahan kurang menjadi perhatian. Dan bahwa pengaruh persepsi kemanfaatan lebih kuat, sedangkan pengaruh persepsi kemudahan melemah selagi pengalaman penggunaan bertambah, (Im et al., 2008).

### **5.6.2. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan POEMS**

Berbeda dengan persepsi kemudahan, berdasarkan pengujian hipotesis, **H2 diterima** dikarenakan persepsi kemanfaatan secara signifikan memengaruhi penggunaan POEMS, dengan arah pengaruh positif. Artinya jika Mahasiswa semakin memiliki persepsi kemanfaatan dari adanya POEMS, maka penggunaan POEMS pasti meningkat. Dapat dimengertikan bahwa Mahasiswa memercayai adanya kebergunaan atas penggunaan aplikasi investasi POEMS, mengakibatkan peningkatan penggunaan POEMS. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian pada sistem *trading online* yang menyatakan persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan aktual, (Purboyo et al., 2020). Namun penelitian Riskinanto et al. (2017) dan Zhipeng (2022) pada *e-wallet*, mendukung bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan dengan penggunaan aktual atau pengadopsian.

Adapun persepsi kemanfaatan lebih berpengaruh dan signifikan daripada kemudahan, sesuai dengan Davis (1989) dan Zaid Kilani et al. (2023). Di mana kemanfaatan yang dirasakan pengguna lebih penting

daripada kemudahan. Mahasiswa menggunakan POEMS lebih karena kegunaannya bagi mereka. Mahasiswa percaya bahwa POEMS bisa memenuhi kebutuhan investasi dalam hal transaksi dan mendapatkan informasi pasar. Sehingga kemanfaatan lebih mampu memprediksi penggunaan POEMS.

Hal tersebut didukung oleh *mean* PU6 (berguna/bermanfaat) yang paling tinggi dan memiliki tanggapan “setuju” dan “sangat setuju” paling banyak di antara indikator persepsi kemanfaatan. Mahasiswa percaya akan kegiatan investasi yang penyelesaiannya lebih cepat, baik, dan mudah dilakukan dengan menggunakan POEMS. Sehingga POEMS berhasil memunculkan kemanfaatan bagi penggunanya. POEMS bisa menghadirkan kegiatan investasi yang bernilai/berarti, baik itu penambahan saldo RDN, transaksi, hal informasi pasar, ataupun pemantauan investasi yang dimiliki melalui POEMS.

Jadi persepsi kemanfaatan menjadi faktor pendukung masihnya Mahasiswa menggunakan POEMS, di samping persepsi kemudahan. Perlu diketahui juga berdasarkan tanggapan Mahasiswa pada kuesioner, produktivitas dan efektivitas merupakan hal yang perlu diperhatikan secara lebih lagi agar kemanfaatan makin meyakinkan dan mendukung peningkatan penggunaan aplikasi investasi POEMS. Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu (produktivitas), Mahasiswa bisa lebih banyak transaksi dan mendapatkan informasi pasar. Kegiatan investasi yang dilakukan menggunakan POEMS berhasil dilaksanakan (efektivitas).

Terinspirasi dari Davis et al. (1989), aspek seperti motivasi investasi dari Mahasiswa KSPM UNJA yang tinggi ketimbang non-Mahasiswa KSPM UNJA, bisa saja membuat persepsi mengenai kemanfaatan lebih penting daripada kemudahan. Bahwasanya Mahasiswa ingin kegiatan investasi yang mereka lakukan terpenuhi lebih baik berkat fungsi aplikasi investasi POEMS.

### **5.6.3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan POEMS**

Berdasarkan pengujian hipotesis, **H3 ditolak** dikarenakan meskipun hubungan yang terjadi adalah persepsi risiko memengaruhi penggunaan POEMS secara negatif, tetapi pengaruhnya sangat kecil (-0,003), tidak signifikan, dan nilai  $F^2$  yang 0,000. Sehingga bisa juga dikatakan bahwa persepsi risiko tidak mampu memengaruhi penggunaan POEMS.

Artinya semakin Mahasiswa memiliki/tidaknya persepsi bahwa POEMS itu minim risiko (aman), penggunaan POEMS tidak terpengaruh. Dapat dimengertikan bahwa potensi kerugian akibat kegiatan investasi menggunakan aplikasi investasi POEMS, tidak mengakibatkan penurunan maupun peningkatan penggunaan POEMS. Hasil ini berlawanan dengan penelitian Johri et al. (2023) yang menghasilkan pengaruh signifikan antara reliabilitas, keamanan, dan faktor terkait risiko terhadap pengadopsian aplikasi investasi saham.

Adanya persepsi Mahasiswa akan risiko yang rendah dalam menggunakan POEMS, tidak membuat Mahasiswa menggunakan POEMS.

Meski Mahasiswa tahu soal keamanan POEMS, Mahasiswa tidak terpengaruh untuk menggunakan POEMS. Terinspirasi dari Im et al. (2008), ketidakpengaruhannya persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS bisa disebabkan karena aplikasi investasi POEMS telah berfungsi sebagaimana mestinya. POEMS berhasil mewujudkan kegunaannya bagi Mahasiswa (didukung oleh pengaruh persepsi kemanfaatan yang signifikan), membuat kurangnya perhatian akan potensi kerugian dari sisi keamanan dan performa.

Berdasarkan tanggapan pada pernyataan kuesioner, Mahasiswa cenderung tidak mengalami penipuan atau kehilangan saldo RDN POEMS, yakin tentang fitur keamanan POEMS. Mahasiswa dapat berada di kondisi yang aman dan minimnya ketidakpastian dalam menggunakan POEMS. Tetapi tidak semua Mahasiswa yakin bahwa tidak akan terjadi *error* dalam menggunakan POEMS; jumlah tanggapan “netral” paling banyak di antara indikator persepsi risiko. Menjadikan kesalahan atau *error* sebagai aspek yang memerlukan perhatian lebih. Meski begitu, hal-hal demikian tidak dapat membuat Mahasiswa terus atau berhenti menggunakan POEMS.

*Item* indikator “tidak khawatir akan informasi pribadi pada POEMS” bernilai tidak signifikan. Sehingga tidak bisa dijadikan penyusun persepsi risiko. Berarti terlepas informasi pribadi Mahasiswa pada POEMS itu aman atau tidak, hal ini tidak bisa mencerminkan keamanan atau minimnya risiko menggunakan POEMS pada Mahasiswa.

#### **5.6.4. Pengaruh Edukasi Memoderasi Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan POEMS**

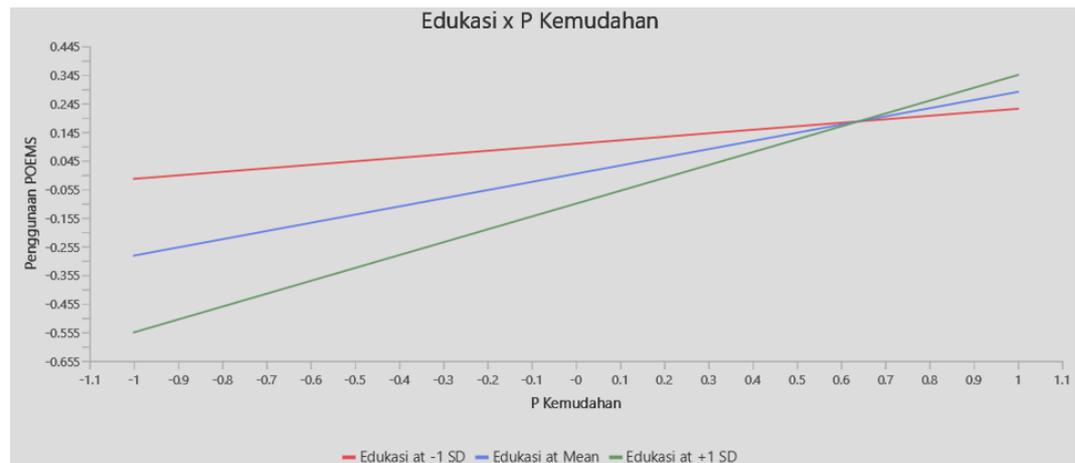
Berdasarkan pengujian hipotesis, **H4 diterima** dikarenakan hubungan yang terjadi adalah edukasi mampu memengaruhi peranan persepsi kemudahan terhadap penggunaan POEMS secara positif, meskipun hubungannya tidak signifikan. Hal ini berarti KSPM cukup berhasil mengadakan sesi pembelajaran atau edukasi terkait POEMS, sebagai program kerja organisasi, yang bisa memengaruhi persepsi kemudahan pada Mahasiswa. Namun sebagian Mahasiswa masih mengalami kendala dalam menggunakan POEMS, seperti pada kemudahan untuk mahir. Kejadian ini terjadi karena tidak semua Mahasiswa mengikuti kelas edukasi yang diadakan KSPM.

Berdasarkan konfirmasi Wakil Ketua Umum KSPM UNJA Periode 2023-2024, jumlah Mahasiswa yang mengikuti “KELAS GEMAS 3 X SPM KSPM-Mengenal POEMS Lebih Dekat dengan 3T (Tahu Caranya, Tahu Fiturnya, dan Tahu Mekanismenya)” tidak mencapai 50% anggota, hanya 27 peserta dari 71 anggota. Padahal edukasi terkait POEMS ini dilaksanakan secara daring pada 16 Januari 2024 dan wajib bagi seluruh anggota KSPM. Bahkan jumlah Mahasiswa pada sesi pembelajaran “Trading Bareng-KSPM UNJA X CUAN BESAMO” 24 Februari 2024, tidak mencapai 30 Mahasiswa (< 50% jumlah Mahasiswa). Padahal kegiatan edukasi ini juga diharapkan bisa memudahkan Mahasiswa untuk memahami transaksi investasi, meskipun tidak khusus menggunakan POEMS.

Sebagian Mahasiswa sudah berpengetahuan mengenai kemudahan POEMS, sehingga walaupun menerima edukasi atau pembelajaran, pengaruh edukasi tersebut lemah atau tidak maksimal dalam memengaruhi persepsi kemudahan. Hal ini didukung oleh pernyataan Kınış & Tanova (2022) bahwa ketika pengguna sebelumnya telah mempunyai pengetahuan tentang prosedur *e-wallet*, membuatnya tidak berperan signifikan dalam minat penggunaan. Telah berpengetahuan bisa menjadi alasan Mahasiswa tidak mengikuti kegiatan edukasi. Mengingat KSPM UNJA tidak hanya sekali mengadakan pembelajaran mengenai POEMS, juga kehadiran pembelajaran lain (bukan dari KSPM UNJA, contohnya laman yang mengulas POEMS), memperkuat alasan sebagian Mahasiswa telah berpengetahuan, tidak mengikuti setiap kegiatan edukasi, dan tetap menggunakan POEMS.

Guna mendukung pemahaman efek moderasi yang terjadi terdapat grafik *slope plots*, (Hair Jr et al., 2021; laman “Example of Moderation,” 2013). Pengolahan melalui SmartPLS 4 menghasilkan *simple slope analysis*, seperti pada grafik berikut.

**Gambar 5.2 Moderasi Edukasi pada Persepsi Kemudahan dan Penggunaan POEMS**



Berdasarkan gambar 5.2, ketiga garis mengarah dari kiri ke kanan atas, berarti mempunyai pengaruh yang positif pada semua tingkat edukasi (rendah, normal, tinggi). Tingginya edukasi (garis hijau) menghasilkan hubungan persepsi kemudahan dan penggunaan POEMS yang lebih kuat ketimbang rendahnya edukasi (garis merah). Sehingga arah pengaruh moderasi adalah positif.

Kemiringan garis hijau lebih curam ketimbang garis merah dan biru, berarti hubungan paling kuat antara persepsi kemudahan dan penggunaan POEMS, terjadi pada tingkat edukasi yang tinggi. Sebaliknya, hubungan paling lemah terjadi pada tingkat edukasi yang rendah, dikarenakan kemiringan garis merah adalah yang paling landai. Ketiga garis tidak sejajar artinya terdapat efek moderasi.

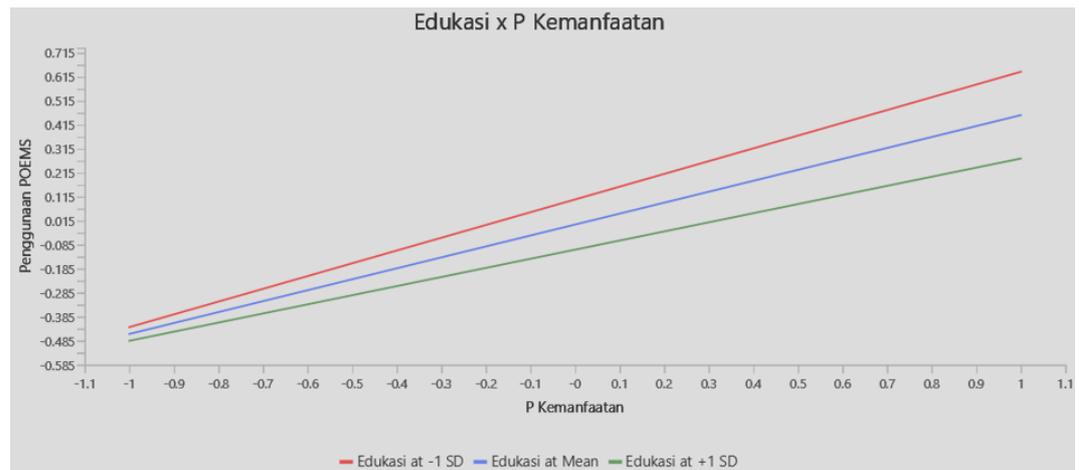
### **5.6.5. Pengaruh Edukasi Memoderasi Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan POEMS**

Berdasarkan pengujian hipotesis, **H5 diterima** dikarenakan hubungan yang terjadi adalah edukasi mampu memengaruhi peranan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS secara negatif, meskipun hubungannya tidak signifikan. Berarti meskipun KSPM mengadakan kegiatan edukasi mengenai POEMS (edukasi langsung), maupun Mahasiswa mencari informasi POEMS secara mandiri (edukasi tidak langsung), peranan persepsi kemanfaatan terhadap penggunaan POEMS dapat berkurang/melemah.

Tanpa adanya edukasi atau pembelajaran, Mahasiswa sudah menganggap POEMS merupakan aplikasi yang bermanfaat dan menggunakannya karena POEMS bisa memenuhi kebutuhan investasi Mahasiswa. Hal ini tidak sejalan dengan Amin (2009) yang menyatakan bahwa kesiapan lebih dalam menggunakan layanan *mobile wallet* berasal dari pengguna yang lebih berpengetahuan. Menunjukkan pandangan Mahasiswa mengenai kemanfaatan POEMS yang sudah memadai. Sehingga jika edukasi diadakan secara lebih intens, hasilnya mengurangi penggunaan POEMS.

Adapun grafik untuk *simple slope analysis* dari SmartPLS 4, guna mendukung pemahaman efek moderasi, adalah sebagai berikut.

**Gambar 5.3 Moderasi Edukasi pada Persepsi Kemanfaatan dan Penggunaan POEMS**



Berdasarkan gambar 5.3, ketiga garis mengarah dari kiri ke kanan atas, berarti mempunyai pengaruh yang positif pada semua tingkat edukasi (rendah, normal, tinggi). Namun, tingginya edukasi (garis hijau), malah menghasilkan hubungan persepsi kemanfaatan dan penggunaan POEMS yang lebih lemah ketimbang rendahnya edukasi (garis merah). Sehingga arah pengaruh moderasi adalah negatif.

Dari kemiringan garis merah dan garis hijau yang cenderung sama (tidak ada yang lebih curam atau landai), berarti baik tinggi atau rendahnya tingkat edukasi memiliki pengaruh yang relatif sama terhadap hubungan persepsi kemanfaatan dan penggunaan POEMS, tidak ada yang paling kuat/lemah. Dan apabila garis hijau, garis biru, dan garis merah sejajar, maka tidak ada efek moderasi. Terlihat ketiga garis tidak sejajar, dimana kemiringan garis biru tidak sama dengan garis hijau dan garis merah. Sehingga masih terdapat efek moderasi.

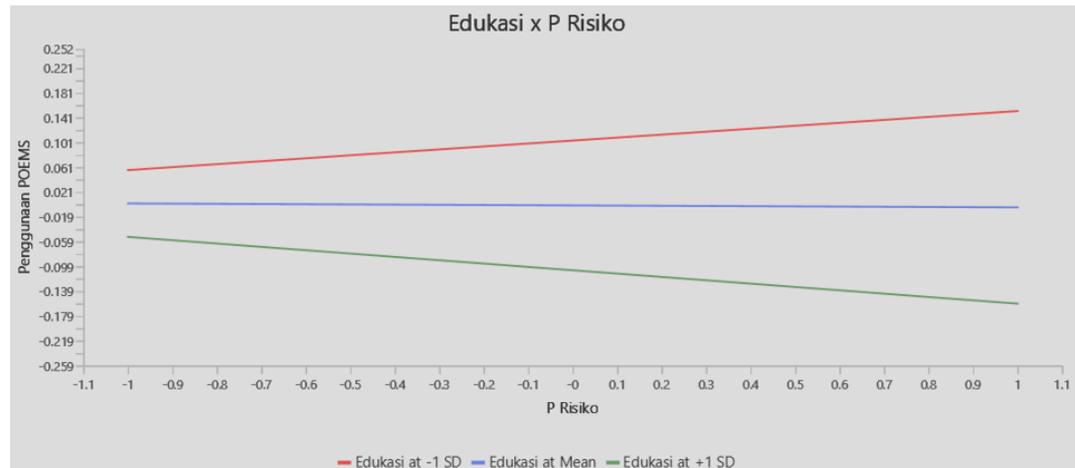
### **5.6.6. Pengaruh Edukasi Memoderasi Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan POEMS**

Berdasarkan pengujian hipotesis, **H6 diterima** dikarenakan hubungan yang terjadi adalah edukasi mampu memengaruhi peranan persepsi risiko terhadap penggunaan POEMS, secara negatif dan tidak signifikan. Artinya hubungan antara persepsi risiko dan penggunaan POEMS yang sebelumnya tidak berpengaruh, berkat adanya edukasi menjadi berpengaruh.

Meskipun tingginya edukasi bisa membentuk persepsi Mahasiswa akan risiko POEMS, Mahasiswa mengurangi penggunaan POEMS. Hal ini bisa terjadi karena pengetahuan bahwa POEMS itu aman atau minim risiko, tidak cukup bagi Mahasiswa untuk meningkatkan penggunaan POEMS. Juga diperlukan pengetahuan seperti prosedur, instrumen investasi, pasar modal, potensi investasi, (Setyanta & Kadi, 2020). Minat investor untuk melakukan transaksi saham berkurang akibat pengetahuan yang tidak memadai. Dengan minimnya informasi (selain terkait risiko), mengakibatkan penurunan penggunaan POEMS. Didukung oleh pernyataan Monfared et al. (2017) bahwa kurangnya informasi yang memadai dan kontrol akan hasil investasi, mengarah pada ketidakpercayaan investor.

Adapun grafik untuk *simple slope analysis* dari SmartPLS 4, guna mendukung pemahaman efek moderasi, adalah sebagai berikut.

**Gambar 5.4 Moderasi Edukasi Pada Persepsi Risiko dan Penggunaan POEMS**



Berdasarkan gambar 5.4, garis biru dan garis hijau mengarah dari kiri ke kanan bawah, berarti mempunyai pengaruh yang negatif pada tingkat edukasi normal dan tinggi. Sedangkan garis merah mengarah dari kiri ke kanan atas, berarti mempunyai pengaruh yang positif pada tingkat edukasi rendah. Namun, tingginya edukasi (garis hijau), malah menghasilkan hubungan persepsi risiko dan penggunaan POEMS yang lebih lemah ketimbang rendahnya edukasi (garis merah). Sehingga arah pengaruh moderasi adalah negatif.

Dari kemiringan garis merah dan garis hijau yang cenderung sama (tidak ada yang lebih curam atau landai), berarti baik tinggi atau rendahnya tingkat edukasi memiliki pengaruh yang relatif sama terhadap hubungan persepsi risiko dan penggunaan POEMS, tidak ada yang paling kuat/lemah. Ketiga garis tidak sejajar artinya terdapat efek moderasi.

Terinspirasi dari Davis (1989), ketidaksignifikannya pengaruh edukasi pada hubungan persepsi dan penggunaan POEMS bisa saja terjadi karena “*learn by doing*” yang dilakukan Mahasiswa. Saat Mahasiswa menggunakan POEMS, saat itu juga pembelajaran terjadi, memengaruhi persepsi Mahasiswa mengenai kemudahan, kemanfaatan, dan risiko dari aplikasi investasi POEMS. Sehingga dampak edukasi (seperti kegiatan pembelajaran POEMS dari KSPM UNJA) pada Mahasiswa terbagi.

Dari sisi penggunaan sendiri, Mahasiswa bukanlah pihak yang cenderung rutin dalam menambah saldo RDN dan bertransaksi menggunakan POEMS, terlihat dari *mean* AU1 dan AU2 yang tidak mencapai nilai 3. Mayoritas Mahasiswa belum tentu memiliki dana untuk berinvestasi tiap bulannya. Sehingga meskipun sebagian Mahasiswa memiliki persepsi (kemudahan, risiko) yang lebih tinggi daripada sebagian Mahasiswa yang lain, mereka kurang memiliki kesempatan untuk menggunakan POEMS, semisal bertransaksi. Perbedaan hasil penelitian mungkin bisa terjadi jika Mahasiswa “rutin” dan lebih menyediakan dana investasi.

Diketahui bahwa menurut responden, Mahasiswa paling setuju menggunakan POEMS untuk memantau kepemilikan investasi. Mendapatkan informasi pasar melalui POEMS, menjadi aspek penggunaan POEMS yang bisa ditingkatkan guna pemenuhan indikator intensitas kegiatan, disamping rendahnya intensitas transaksi.

Mahasiswa kurang yakin akan lebih berinvestasi pada saham ketimbang instrumen pasar modal lain. Hal ini bisa terjadi mengingat terbatasnya dana

investasi Mahasiswa dan dana yang lebih tinggi diperlukan untuk bisa berinvestasi pada saham ketimbang pada instrumen lain seperti reksa dana.

Kehadiran aplikasi investasi lain juga perlu diperhatikan, seperti pada Mahasiswa yang tidak setuju akan POEMS sebagai aplikasi investasi instrumen pasar modal yang utama (lebih banyak dipakai daripada aplikasi lain).